

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Sebagai kesimpulan, dalam penelitian ini pengukuran *audit tenure* dilakukan dengan cara menghitung lamanya KAP melakukan audit terhadap perusahaan sampel (satuan tahun) dimulai dari tahun 2011 hingga perusahaan melakukan pergantian KAP. Ketika perusahaan melakukan pergantian KAP maka perhitungan dimulai dari angka satu lagi. Pengukuran ukuran perusahaan klien dilakukan dengan menghitung logaritma natural total aset. Dan pengukuran dari kualitas audit dilakukan dengan menggunakan proksi kualitas laba yang diukur melalui nilai akrual diskresioner. Nilai akrual diskresioner diperoleh menggunakan *Modified Jones Model*.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada 30 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011 hingga tahun 2015 diperoleh hasil bahwa:

1. *Audit tenure* secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap akrual diskresioner yang ditunjukkan pada hasil uji t di mana probabilitas P-Value (sig) TENURE lebih kecil dari tingkat signifikansi ( $0,001 < 0,05$ ) dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,293 > 1,976233$ ).
2. Ukuran perusahaan klien secara parsial memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap akrual diskresioner yang ditunjukkan pada hasil uji t di mana P-Value (sig) SIZE lebih besar dari tingkat signifikansi ( $0,662 > 0,05$ ) dan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,438 < 1,976233$ ).
3. *Audit tenure* dan ukuran perusahaan klien secara simultan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap akrual diskresioner. Hal ini dibuktikan dari hasil uji F di mana nilai probabilitas P-value dari nilai F lebih kecil dari tingkat signifikansi ( $0,002 < 0,05$ ) dan koefisiennya positif terhadap akrual diskresioner serta  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $4,028 > 3,06$ ).

Hasil tersebut menunjukkan bahwa akrual diskresioner akan meningkat sejalan dengan peningkatan *audit tenure* dan ukuran perusahaan, semakin tinggi akrual diskresioner maka semakin buruk kualitas laba dan mengarah pada menurunnya kualitas audit. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa *audit tenure* dan ukuran perusahaan klien berpengaruh negatif signifikan terhadap kualitas audit baik secara parsial maupun secara simultan. Hal tersebut dapat disebabkan antara lain karena ketika tenur audit meningkat maka kedekatan auditor dengan manajemen akan meningkat pula sehingga auditor bisa terjebak rutinitas dan tidak melakukan prosedur dengan benar, juga dapat menyebabkan auditor memiliki keyakinan yang berlebihan akan kliennya. Selain itu bagi perusahaan besar yang sudah diperhatikan oleh masyarakat dan investor serta kreditornya akan menjadi penting untuk mempertahankan atau meningkatkan laba yang dimilikinya dalam laporan keuangan auditan sehingga akrual diskresionernya cenderung ditingkatkan untuk memastikan hal tersebut

Maka, berdasarkan hasil penelitian, penulis menarik kesimpulan bahwa *audit tenure* dan ukuran perusahaan klien memiliki pengaruh negatif terhadap kualitas audit. Semakin lama masa penugasan audit dan semakin besar ukuran perusahaan klien, maka semakin rendah kualitas audit yang dihasilkan.

## 5.2. Saran

Saran-saran penulis terkait dengan penelitian mengenai pengaruh *audit tenure* dan ukuran perusahaan klien terhadap kualitas audit yang diukur menggunakan akrual diskresioner ditujukan bagi peneliti selanjutnya yang meneliti pengaruh *audit tenure* dan ukuran perusahaan klien terhadap kualitas audit.

1. Menambah jumlah perusahaan yang dijadikan sampel, agar penelitian yang dilakukan dapat memberikan kesimpulan yang lebih mewakili populasi.
2. Menambah jenis industri dalam melakukan penelitian pengaruh mengenai *audit tenure* dan ukuran perusahaan klien terhadap kualitas audit. Atau membandingkan pengaruh penelitian pengaruh mengenai *audit tenure* dan

ukuran perusahaan klien terhadap kualitas audit pada beberapa industri yang berbeda.

3. Menambah jumlah variabel bebas yang digunakan dalam penelitian, misalnya spesialisasi KAP dan reputasi KAP.
4. Menggunakan proksi kualitas audit yang berbeda dalam melakukan penelitian, misalnya proksi opini audit *going-concern*.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Agus, Sukrisno . (2004). Edisi 3. Auditing (Pemeriksaan Akuntan) Oleh Kantor Akuntan Publik Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Eniversitas Indonesia.
- Al-Thuneibat, Ali Abedalqader., dkk. (2011). “Do audit tenure and firm size contribute to audit quality?” *Managerial Auditing Journal* Vol. 26 No.4.
- Arens, Alvin A., dkk. (2012). Edisi 14. *Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach*. London: Pearson Educatuin Limited.
- Bartov, Eli., dkk. (2000). “Auditors’ Discretionary-Accruals Models and Audit Qualifications.” Penn State: University of Rocherster.
- Becker, C., dkk. (1998). “The Effect of Audit Quality on Earnings Management”. *Contemporary Accounting Research* Vol. 15.
- Bursa Efek Indonesia. (2015). Laporan Keuangan Perusahaan, (Daring). Tersedia: <http://www.idx.co.id/>.
- Brooks, Li Zheng. (2011). Auditor Tenure and Audit Quality. A Dissertation. Faculty of Louisiana State University.
- Chen, C. Y., dkk. (2008). “Audit Partner Tenure, Audit Firm Tenure, and Discretionary Accruals: Does Long Auditor Tenure Impair Earnings Quality?” *Contemporary Accounting Researh* Vol. 25.
- Chi, Wuchun., Huichi, Huang. (2005). “Discretionary Accruals, Audit-Firm Tenure, and Auditor Tenure: An Empirical Case in Taiwan.” *Journal of Contemporary Accounting and Economics*.
- Chong, K. M. (2000). “Resource Allocation and Efficiency in Public Sector Audits” Diakses dari <http://ro.ecu.edu.au/theses/1541>.
- Davis, L. R., dkk. (2009). “Auditor Tenure and the Ability to Meet or Beat Earnings Forecasts”. *Contemporary Accounting Research* Vol. 26.

- DeAngelo, L. Elisabeth. (1981). "Auditor Size and Audit Quality." *Journal of Accounting and Economics*.
- Dechow, Patricia M., dkk. (1995). "Detecting Earnings Management." *The Accounting and Review* Vol 70 No.2.
- DeFond, M. L., J. Jiambalvo. (1994). "Debt covenant violation and manipulation of accruals" *Journal of Accounting & Economics* Vol. 17.
- Elshafie, Essam., Emmanuel Nyadroh. (2014). "Are Discretionary Accruals A Good Measure of Audit Quality?" *Journal of Management Policy and Practice* Vol. 15. Northeastern Illinois University.
- Fitriany. (2011). Analisis Komprehensif Pengaruh Kompetensi dan Independensi Akuntan Publik Terhadap Kualitas Audit. Disertasi. Fakultas Ekonomi, Program Pascasarjana Ilmu Akuntansi, Universitas Indonesia, Depok.
- Fitriany, dkk. (2015). Pengaruh Tenure, Rotasi dan Spesialisasi Kantor Akuntan Publik (KAP) Terhadap Kualitas Audit: Perbandingan Sebelum dan Sesudah Regulasi Rotasi KAP di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* Vol. 17.
- Ghosh, Aloke., Doocheol Moon. (2004). "Auditor Tenure and Perceptions of Audit Quality." Washington, D. C.
- Godfrey, Jayne., dkk. (2010). Edisi 7. *Accounting Theory*. Milton Queensland: John Wiley & Sons Australia Ltd.
- Gujarati, D.N. (2004). Edisi 4. *Basic Econometrics*. New York: McGraw Hill.
- Hodge, Frank. D. (2003). "Investors' Perceptions of Earnings Quality, Auditor Independence, and the Usefulness of Audited Financial Information" *Accounting Horizons, Supplement*.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2001). Standar Auditing. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2001). Tanggung Jawab dan Fungsi Auditor Independen. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.

- Ikatan Akuntan Indonesia. (2016). *Exposure Draft* Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Jackson, A.B., dkk. (2008). “Mandatory Audit Firm Rotation and Audit Quality” *Managerial Auditing Journal* Vol. 23.
- Kartikasari, Dinda Ayu. (2012). “Pengaruh Tenure dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit Dengan beberapa Pengukuran Discretionary Accruals”. Skripsi. Depok: Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia.
- Kroon, Mark. (2013). “Audit Tenure Firm Tenure and Audit Quality.” Amsterdam: Faculty of Economics and Business, University of Amsterdam.
- Liu, Chiawen., Taychang Wang. (2008). “Auditor Tenure and Audit Quality.” *Management Review* Vol 27.
- Lobo, G., Zhou, J. (2006). “Did Conservatism in Financial Reporting Increase after the Sarbanes-Oxley Act? Initial Evidence” *Accounting Horizons* Vol. 20.
- Mulyadi. Kanaka Puradiredja. (2002). Edisi 6. Auditing. Jakarta: Salemba Empat.
- Myers, J. N., dkk. (2003). “Exploring the Term of the Auditor-Client Relationship and the Quality of Earnings: A Case for Mandatory Auditor Rotation?” *Accounting Review* Vol. 78.
- Nafarin, M. (2007). Edisi 3. Penganggaran Perusahaan. Jakarta: Salemba Empat.
- Nasser, Abu T. A., dkk. (2006). “Auditor-client relationship: the case of audit tenure and auditor switching in Malaysia.” *Managerial Accounting Journal* Vol 21. No. 7.
- Odia, J.O., (2015), “Auditor Tenure, Auditor Rotation, and Audit Quality - A Review”. *European Journal of Accounting, Auditing, and Finance Research* Vol. 3.
- O’Keefe, T. B.. dkk. (1994). “The Production of Audit Services: Evidence from a Major Public Accounting Firm”. *Journal of Accounting Research* Vol. 32.

- Pramesti, Getut. (2016). Statistika Lengkap secara Teori dan Aplikasi dengan SPSS 23. Jakarta: Elex Media Komputindo
- Republik Indonesia. (2008). Peraturan Menteri Keuangan No. 17 Tahun 2008 tentang Jasa Akuntan Publik. Jakarta: Menteri Keuangan.
- Santoso, Anita C., Juniarti. (2014). “Pengaruh *Family Control* Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan Sektor Aneka Industri” Surabaya: Universitas Kristen Petra.
- Sari, Kumala. (2012). “Analisis Pengaruh *Audit Tenure*, Reputasi KAP, *Disclosure*, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI Tahun 2005-2010)”. Semarang: Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro.
- Schipper, K., Linda Vincent. (2003). “Earnings Quality”. *Accounting Horizons*.
- Scott, William R. (2003). Edisi 3. *Financial Accounting Theory*. USA: Prentice-Hall.
- RA. Supriyono, 2002. Akuntansi Biaya: Perencanaan dan Pengendalian Biaya, Serta Pembuatan Keputusan. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta
- Sekaran, U., Roger B. (2013). Edisi 6. *Research Methods for Business: A Skill Building Approach*. Chichester: John Willey & Sons Ltd.
- Sinaga, Daud M.T. (2012). Analisis Pengaruh Audit Tenure, Ukuran KAP, dan Ukuran Perusahaan Klien terhadap Kualitas Audit. Semarang: Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro.
- Subramanyam, K. R., John J. Wild. (2009). Edisi 10. *Financial Statement Analysis*. New York: McGraw Hill Education.
- Sulistyanto, Handita Rachma., Yeterina W.N. (2013). Analisis Perbedaan Ketepatan Waktu *Internet Financial Reporting* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Dinamika Akuntansi* Vol. 5.